

ABSTRAK

Pratama Rifaldi Trian, 2026 Komunikasi Budaya: Peran Kendang Dalam Tari Gandrung Banyuwangi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : Drs. Hery B Cahyono, M.Si.

Kata kunci: Kendang, Komunikasi Budaya, Tari Gandrung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kendang dalam Tari Gandrung Banyuwangi sebagai media komunikasi budaya. Tari Gandrung Banyuwangi merupakan salah satu kesenian tradisional masyarakat Banyuwangi yang sarat dengan nilai simbolik, ekspresi emosional, dan identitas lokal. Dalam pertunjukannya, kendang tidak hanya berfungsi sebagai alat musik pengiring, tetapi juga sebagai instrumen utama yang mengatur ritme, tempo, dinamika, serta membangun interaksi antara penari dan pemusik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap pelaku seni dan budayawan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendang memiliki peran komunikatif yang signifikan, yakni sebagai penanda perubahan gerak, penguat ekspresi dramatik, serta simbol kekuatan magis dan spiritual yang melekat dalam Tari Gandrung Banyuwangi. Selain itu, pola tabuhan kendang menjadi sarana transmisi nilai-nilai budaya Osing kepada generasi muda. Dengan demikian, kendang tidak hanya berperan secara musikal, tetapi juga sebagai medium komunikasi nonverbal yang merepresentasikan identitas dan kearifan lokal masyarakat Banyuwangi. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi budaya dalam konteks seni pertunjukan tradisional.

ABSTRACT

Pratama Rifaldi Trian, 2026, Cultural Communication: The Role of the Drum in the Gandrung Dance. Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Political Sciences. Universitas Muhammadiyah Jember. Guides: Drs. Hery B Cahyono, M.Si.

Keywords: *Kendang, Cultural Communication, Gandrung Dance*

This study aims to analyze the role of the kendang in the Banyuwangi Gandrung Dance as a medium of cultural communication. The Gandrung Dance is one of the traditional arts of the Banyuwangi people that is rich in symbolic values, emotional expression, and local identity. In its performance, the kendang functions not only as an accompanying musical instrument, but also as the main instrument that regulates the rhythm, tempo, dynamics, and builds interaction between dancers and musicians. This study uses a qualitative approach with descriptive methods through observation, interviews, and documentation studies of local artists and cultural figures. The results show that the kendang has a significant communicative role, namely as a marker of movement changes, a reinforcement of dramatic expression, and a symbol of magical and spiritual power inherent in the Gandrung Dance. In addition, the kendang's percussion pattern becomes a means of transmitting Osing cultural values to the younger generation. Thus, the kendang plays not only a musical role, but also as a nonverbal communication medium that represents the identity and local wisdom of the Banyuwangi people. This research is expected to enrich the study of cultural communication in the context of traditional performing arts.